

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan metode penelitian kualitatif dan hasil analisis yang dilakukan, kesimpulan yang didapat antara lain :

Menurut pedoman Program PAMSIMAS yang dikutip oleh Astuti (2013:939) Program PAMSIMAS merupakan salah satu program dan aksi nyata pemerintah pusat dan daerah dengan dukungan Bank Dunia, untuk meningkatkan penyediaan air minum, sanitasi, serta meningkatkan nilai dan perilaku hidup sehat dengan membangun/menyediakan prasarana dan sarana air minum serta sanitasi berbasis masyarakat berkelanjutan yang mampu diadaptasi oleh masyarakat. Program PAMSIMAS dilaksanakan oleh pemerintah pusat melalui penyediaan bantuan secara langsung ke tingkat desa. Sasaran program ini meliputi kelompok miskin di pedesaan dan pinggiran kota (peri-urban) yang belum mendapatkan akses layanan air minum dan sanitasi. Program PAMSIMAS merupakan satu program andalan pemerintah di dalam penyediaan air bersih dan sanitasi bagi masyarakat pedesaan dan pinggiran kota melalui pendekatan berbasis masyarakat. Bahwasannya air minum dan sanitasi merupakan kebutuhan dasar masyarakat yang harus dipenuhi untuk meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat khususnya di Desa Branggah. Begitu juga dengan akses sanitasi, dengan adanya akses air yang mudah, maka masyarakat akan lebih mudah membangun sarana sanitasi di rumahnya sehingga bisa menurunkan angka diare dan bisa menjaga stunting dan stop buang air Besar Sembarang dan penyakit lainnya. Tujuannya juga masyarakat sudah tidak perlu memikirkan bagaimana cara mendapatkan air dengan pengambilan ke mata air yang sangat jauh, tetapi

kini masyarakat sudah bisa mengakses air dengan mudah langsung di dalam rumahnya sehingga masyarakat sudah bisa memikirkan hal yang jauh lebih penting.

Maka dapat dikatakan bahwa implementasi kebijakan merupakan salah satu proses tahapan dari kebijakan publik yang dilakukan oleh pemerintah untuk melihat sejauh mana program pemerintah dilaksanakan, apakah telah sesuai dengan maksud dan tujuan awal apakah telah sesuai dengan berbagai permasalahan atau penghambat dalam penerapan atau pencapaian kebijakan program yang dilakukan oleh pemerintah, Jadi implementasi merupakan kegiatan untuk melihat sejauh mana kebijakan dilaksanakan sesuai dengan sasaran awal sebagai upaya penyelesaian masalah dilingkungan sasaran tersebut (Menurut Daniel A. Mazmanian dan Paul Sabatier (1979) sebagaimana dikutip dalam buku Solihin Abdul Wahab (2008;65)

Dari hasil pembahasan diatas yang didapatkan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa Peraturan Perpes 185 Tahun 2014 terhadap percepatan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat dapat disimpulkan bahwa Program PAMSIMAS yang telah dilaksanakan di Desa Branggah sudah sangat maksimal dijalan sesuai dengan ketentuan, tujuan dan sasaran seperti percepatan pembangunan perpipaan, tandon air dan wastafel disekolahan menjadi salah satu tujuan pembangunan infrastruktur di Desa Branggah melihat kondisi air yang ada di Desa Branggah masih kesulitan akses dimana masyarakat masih begitu jauh untuk mendapatkan air bersih untuk kebutuhan setiap harinya. Tujuan pembangunan sarana dan prasarana ini bertujuan untuk pengaksesan air bersih dari sumber mata air yang ada di Kecamatan Sukapura menuju Desa Branggah agar masyarakat bisa memanfaatkan sesuai dengan kebutuhannya.

Faktor yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan pengimplmenetasian Program PAMSIMAS yaitu mengenai topografi yang jauh dari sumber mata air yang lumayan jauh

yang berada di Kecamatan Sukapura menjadi salah satu pendukung dalam proses pekerjaan pembangunan pemasangan perpipaan menuju Desa Branggah., infrastruktur yang di danai pemerintah yang berasal dari dana APBN, *IN CASH* dan *IN KIND* dan di kelola masyarakat sebagai pemanfaat utama Program PAMSIMAS dan yang menjadi pendukung pelaksanaan Program PAMSIMAS yang ada di Desa Branggah. Adapula faktor penghambat didalam pelaksanaan Program PAMSIMAS yaitu kebutuhan masyarakat Tentu saja PAMSIMAS menjadi salah satu kebutuhan yang diinginkan masyarakat, karena di Desa Branggah penduduknya setiap tahunnya bertambah dan bertambah pula akan akses air minum yang harus terpenuhi setiap tahunnya dengan penambahan jumlah penduduk yang ada di Desa Branggah sebagai salah satu penunjang kesejahteraan masyarakat di Desa Branggah yaitu sarana dan prasarana yang harus diperbaiki sebagai kebutuhan utama masyarakat setiap harinya. partisipasi masyarakat dan budaya masyarakat. Partisipasi masyarakat antusiasme masyarakat menjadi salah satu penunjang keberhasilan suatu program karena masyarakatlah yang menjadi peran aktif pemanfaatan program PAMSIMAS. Budaya masyarakat Dapat dikatakan bahwa penerapan budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari adalah sesuatu hal yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat, guna untuk mencegah timbul nya penyakit dan memelihara kesehatan tubuh.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis mengajukan sejumlah saran sebagai berikut:

1. Mengenai pelaksanaan PAMSIMAS diharapkan masyarakat harus selalu menjaga, merawat dan bertanggung jawab dengan fasilitas yang ada guna menunjang kebutuhan masyarakat untuk setiap harinya. Karena disini masyarakat sebagai pelaku utama pemanfaat PAMSIMAS.

2. Masih perlunya pemahaman mengenai keterkaitan implementasi Perpres 185 Tahun 2014 terhadap percepatan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS).
3. Untuk Tim Fasilitator Pendamping Desa dan TIM KKM Kalindra harus selalu bekerja sama guna membangun penyuksesan pelaksanaan PAMSIMAS yang ada di Desa Branggah.
4. Untuk Tim Fasilitator Pendamping Desa dan TIM KKM Kalindra memberikan sosialisasi terkait pentingnya manfaat air jika bermeteran untuk menghemat pengeluaran air untuk kebutuhan setiap harinya.
5. Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan penelitian di masa mendatang dengan menggunakan metode kualitatif yang akan mampu mengungkap temuan yang lebih deskriptif dan mendalam.